

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan umum yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Sistem manajemen Kepala Sekolah* dalam penelitian ini mencakup fungsi manajemen dan substansi manajemen. Fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian(*organizing*), penggerakkan (*actuating*), pengkoordinasian(*coordinating*) pengarahan(*directing*) dan pengawasan(*controlling*). Sedangkan substansi manajemen meliputi aspek: sumber belajar, kurikulum dan fasilitas belajar. Sistem manajemen Kepala Sekolah menghasilkan angka rata-rata 4,04 berada pada interval antara 3,5 – 4,5 termasuk katagori baik. Artinya sistem manajemen Kepala Sekolah SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi pada umumnya tergolong baik.
- 2) *Kinerja mengajar Guru* dalam penelitian yang penulis laksanakan meliputi: kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan pribadi.

Perolehan angka rata-rata 4,09 berada pada interval antara 3,5 - 4,5 tergolong baik. Artinya kinerja mengajar guru SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi secara umum tergolong sudah baik.

- 3) *Kualitas pembelajaran* yang pada kegiatan penelitian adalah hasil pembelajaran yang dinyatakan dengan perolehan nilai rata-rata kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI dari masing masing sekolah yang berada di lingkungan SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi. Kualitas pembelajaran tersebut cenderung mengikuti model distribusi normal. Artinya ada SD yang sudah menunjukkan kualitas pembelajaran termasuk baik, tapi ada pula yang masih kurang baik. Rata-rata nilai sekolah yang dijadikan unit analisis adalah 6,97 pada skala 10. Nilai 6,97 mendekati 7 sehingga dapat ditafsirkan kualitas pembelajaran pada SD Laboratorium PPL UPI termasuk cukup.
- 4) Sistem manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru sebesar 15,70%.
- 5) Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran sebesar 25,00%
- 6) Sistem manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran sebesar 10,90%
- 7) Sistem manajemen Kepala Sekolah dan kinerja mengajar Guru secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran sebesar 27,00%.

5.2. Implikasi

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas maka terdapat implikasi sistem manajemen Kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Sistem manajemen Kepala Sekolah dengan memfungsikan fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*organization*), penggerakkan(*actuation*), pengkordinasian(*coordination*), pengarahannya(*actuation*), pengawasan(*control*) memungkinkan efektif dan efisiensi sumber sumber yang ada di sekolah. Maka system manajemen kepala sekolah tersebut perlu terus menerus dilaksanakan .
- 2) Salah satu sumber daya di sekolah adalah guru, guru sebagai key person melalui kinerjanya baik secara profesional, sosial dan pribadi menentukan kualitas pembelajaran, maka kinerja tersebut perlu terbina dengan baik.
- 3) Kualitas pembelajaran memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat direalisasikan melalui system manajemen Kepala Sekolah dan kinerja mengajar Guru .
- 4) Sistem manajemen Kepala Sekolah dan kinerja mengajar Guru mempengaruhi kualitas pembelajaran, dalam hal ini antara Kepala Sekolah dan Guru-Guru perlu terjalin hubungan mitra kerja yang baik.
- 5) Hasil penelitian tentang Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi para Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Cileunyi

Kabupaten Bandung khususnya, praktisi pendidikan umumnya serta penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan acuan pembandingan bagi para peneliti selanjutnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta kesimpulan, pengaruh sistem manajemen Kepala Sekolah dan kinerja mengajar Guru terhadap kualitas pembelajaran SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi dapat dibuat beberapa rekomendasi.

Sistem manajemen Kepala Sekolah di lingkungan SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi, pada umumnya tergolong baik namun perlu secara terus menerus dan berkesinambungan selama program pendidikan itu berlangsung, sebab program pendidikan tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan tanpa manajemen. Sekolah Dasar masa depan menuntut sifat sifat kepemimpinan yang kreatif dan efektif dengan menerapkan pendekatan sistem manajemen strategik. (Abin Syamsuddin Ma'mun, 2000 : 10). Penyelenggaraan pendidikan sifatnya kompleks dan saling berhubungan. Dengan melaksanakan sistem manajemen melalui fungsi fungsinya menjamin efisiensi dan efektifitas pelayanan pendidikan.

Kinerja mengajar Guru, tidak sekedar unjuk kerja namun disertai kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan pribadi, di lingkungan SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi. Pada umumnya tergolong sangat baik. Namun seyogianya mendapat kesempatan untuk

pengembangan dan peningkatan dengan demikian kinerja terbina dengan baik. Kinerja memiliki fungsi strategis dalam upaya menciptakan kualitas pembelajaran bagi para siswanya.

Kualitas pembelajaran dalam hal ini, hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam perolehan nilai rata rata kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. SD Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi, termasuk katagori cukup/ standar bahkan ada yang dibawah standar, dari hasil temuan tersebut masih memungkinkan bahkan harus ditingkatkan lagi ke tingkat yang lebih baik. amat baik dan istimewa dengan perolehan nilai seperti ini, berarti kita sudah telah membekali para siswa dengan kemampuan kemampuan dasar yang baik memungkinkan siswa dapat menghadapi komfetitor pada tingkat / jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar menjadi barometer pada pendidikan selanjutnya.

Sistem manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran 10,90 % hal ini menunjukkan lebih kecil, kinerja mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran sebesar 25,00 %. Hal ini menunjukkan kinerja mengajar guru lebih berpengaruh dan dominan terhadap kualitas pembelajaran.





